

**ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN
NUSANTARA OBJEK WISATA UMBUL SONGO,
DESA KOPENG, KECAMATAN GETASAN,
KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD YOGI FAJRI
NIM. C2B009069**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Yogi Fajri

Nomor Induk Mahasiswa : C2B009068

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN
NUSANTARA OBJEK WISATA UMBUL
SONGO, DESA KOPENG, KECAMATAN
GETASAN, KABUPATEN SEMARANG**

Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 14 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

NIP. 197112221998021004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Yogi Fajri

Nomor Induk Mahasiswa : C2B009068

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN
NUSANTARA OBJEK WISATA UMBUL
SONGO, DESA KOPENG, KECAMATAN
GETASAN, KABUPATEN SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP. (.....)
3. Fitrie Ariantie, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE, M.Com, Ph.D, Akt.
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Yogi Fajri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : ” **ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN NUSANTARA OBJEK WISATA UMBUL SONGO, DESA KOPENG, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Yogi Fajri)

NIM : C2B009068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-8)

“Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).”

(Q.S. Ad Duha: 4- 11)

“Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, keberanian menjadi cakrawala, dan perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata.”
-WS Rendra-

“Er valt een last van je schouder”
-Dutch Proverb-

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN
KEPADA ALLAH SWT SANG PEMBERI KEHIDUPAN,
KEPADA DADDY, DAN MOMMIE YANG TELAH BERSABAR MENANTI
PENCAPAIANKU.**

ABSTRACT

Semarang Regency holds huge potential in tourism, including natural and spiritual tourism. Among the most well known tourist destination in Semarang is Umbul Songo waterfall, which is located in Kopeng tourism complex, Getasan Sub-district. Displaying panoramic view of Telomoyo, Andong and Merbabu Mountain, the location is only 54 km from Semarang city and 23 km from Salatiga city, making it one of the most accessible tourist spot in the region. The waterfall stands at 15 metres in height and is surrounded by pine forest of Merbabu National Park. In spite of its natural beauty and relatively easier access, the number of visitors is continually declining. High amount of people visiting Kopeng area and the newly built Semarang-Bawen toll road are expected to positively affect number of tourist visiting Umbul Songo, unfortunately that is not the case.

The objectives of this research are: 1) Analyzing the factors that influence tourists' decision to visit Objek Wisata Alam Umbul Songo; 2) Formulating the possible strategies than can be utilized to enhance the tourism value of Objek Wisata Alam Umbul Songo. Data used in this research is obtained with the means of interview and questionnaire. The respondents participated in the research are those who visited Objek Wisata Alam Umbul Songo as well as visitors of Objek Wisata Air Terjun Sekarlang, a nearby tourism spot that offers similar attraction values. The inclusion of Objek Wisata Air Terjun Sekarlang is to provide comparison needed in finding factors that influence tourists' preferences

Based on the analysis with logit methods, the main factors that affect visitors' preferences to visit Objek Wisata Alam Umbul Songo are the visitors' travelling budget, facilities provided by management, comforts, and the perception of natural beauty of the object. According to the analysis using Important Performance Analysis method, strategy that can be applied to increase the amount of visitors is by developing more infrastructures and comforts, which include improving cleanliness, security and tidiness as well as providing more rest rooms and road access in the area of Objek Wisata Alam Umbul Songo.

Keywords : Objek Wisata Alam Umbul Songo, logit, Importance Performance, Semarang Regency

ABSTRAKSI

Kabupaten Semarang memiliki potensi obyek wisata yang sangat menarik. baik dari obyek wisata bangunan bersejarah, wisata alam dan wisata religius. Salah satu objek wisata berbasis wisata alam di Kabupaten Semarang adalah Air terjun Umbul Songo, yang terletak di Kawasan Wisata Kopeng, Kecamatan Getasan. Pemandangan menuju lokasi wisata ini sangat menawan karena letaknya yang diapit oleh beberapa gunung antara lain Telomoyo , Andong, dan Gunung Merbabu. Letaknya yang hanya 54 Km dari kota Semarang dan berjarak 23 Km dari kota Magelang membuat objek wisata ini aksesibilitasnya terjangkau. Air terjun dengan ketinggian kurang lebih sekitar 15 meter ini dan dipenuhi dengan tumbuhan hijau yang masuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu. Namun ironisnya, kunjungan wisata ke objek wisata ini justru mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Padahal disisi lain akses semakin mudah dengan dibukanya layanan tol Semarang-Bawen.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi wisatawan dalam berwisata ke Objek Wisata Alam Umbul Songo. 2) Merumuskan strategi apa yang dapat direkomendasikan untuk peningkatan pengembangan daya tarik wisata dari Objek Wisata Alam Umbul Songo. Data diperoleh dari wawancara dan Data Primer, 2016, diolah dengan wisatawan yang berwisata di Objek Wisata Alam Umbul Songo dan juga di Objek Wisata Air Terjun Sekarlangit dimana objek wisata ini menjadi pesaing dari Objek Wisata Alam Umbul Songo. Analisis dengan metode *logit* dan juga *Importance Performance Analysis* digunakan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi wisatawan berwisata ke Objek Wisata Alam Umbul Sidomukti.

Menurut analisis dengan metode *logit*, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi wisatawan berwisata ke Objek Wisata Alam Umbul Songo yaitu besaran biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan berwisata, fasilitas, kenyamanan, pendapatan dan keindahan alam yang ditawarkan. Maka dapat dirumuskan suatu strategi yaitu peningkatan kebersihan, keamanan, kenyamanan dan juga fasilitas yang tersedia Objek Wisata Alam Umbul Songo.

Kata Kunci : Objek Wisata Alam Umbul Songo, *logit*, *Importance Performance*, Kabupaten Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan segala proses studi di Universitas Diponegoro serta menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERMINTAAN WISATAWAN NUSANTARA OBJEK WISATA UMBUL SONGO, DESA KOPENG, KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, telah banyak pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan, dukungan, bantuan, kerja sama, dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H.,M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro

4. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro
5. Bapak Arif Pujiyono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan koreksi dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan koreksi dan masukan dalam skripsi ini.
7. Ibu Fitri Arianti, S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama menjalani perkuliahan di jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
8. Para Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selama perkuliahan telah mengajar dan mendidik penulis.
9. Para Staf dan Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
10. Keluargaku, Daddy (Harry Purnomo), Mommie (Ellya Setianingtias), kedua kakakku, Maria Hayu Utamingtias dan Maria Nugraha Palupi, dengan doa dan cintanya yang luar biasa telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Mas Tri Sibekso beserta rekan-rekan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Semarang, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis saat melakukan penelitian di lingkungan Kabupaten Semarang.

12. Keluarga IESP 2009 yang luar biasa dengan segala kemajemukannya yang mempersatukan.
13. Para senior-senior dan kolega dari Komunitas Sejarah Lopen Semarang, Yayasan Budaya Widya Mitra, Missing Link B.V., PS Luxury Concierge, Rumah Sanur, Erasmus Huis Jakarta, Jaringan Rumah Usaha, Rumah Kartini Jepara, Laku Lampah Solo, Badan Pengelola Kawasan Kota Lama, AIESEC UNDIP, Nusantara Muda dan lain-lain yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan studi saya.
14. Keluarga TIM I KKN UNDIP 2013 Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.
15. Annisa Kusumawardhani, S.I.Kom., untuk segala doa, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis sadar bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang membaca tulisan ini. Hendaknya tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang terkait dengan topik skripsi ini.

Semarang, 14 Juni 2016

Penulis

Muhammad Yogi Fajri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Permintaan	11
2.1.2 Pariwisata dan Pengertian Pariwisata.....	15
2.1.2.1 Pengertian Pariwisata.....	15
2.1.2.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	18
2.1.2.3 Karakter Industri Pariwisata.....	20
2.1.2.4 Permintaan Pariwisata.....	21
2.1.3 Pendekatan Permintaan Pariwisata.....	25
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	29
2.3 Penelitian Terdahulu	33
2.4 Kerangka Pemikiran	43
2.5 Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data	52
3.5 Metode Analisis	52

3.5.1	Analisis Regresi Logistik Ordinal.....	52
3.5.2.	Case Processing Summary.....	53
3.5.3.	Menilai Model Fit.....	53
3.5.4.	Pseudo R-Square.....	54
3.5.5.	Uji Hipotesis.....	54
3.4.2	Strategi Peningkatan Daya Saing.....	57
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		60
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	60
4.1.1	Kabupaten Semarang.....	60
4.1.2	Objek Wisata Alam Umbul Songo.....	62
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
4.2.1	Jumlah Kunjungan.....	63
4.2.2	Biaya Kunjungan ke Objek Wisata Alam Umbul Songo....	64
4.3.3	Biaya Kunjungan ke Objek Wisata Lain.....	65
4.2.4	Pendapatan Responden.....	65
4.2.5	Lama Perjalanan ke Objek Wisata Alam Umbul Songo....	66
4.2.6	Waktu Luang	67
4.2.7	Umur Responden.....	68
4.2.8	Fasilitas.....	68
4.2.9	Keindahan Lokasi Wisata.....	69
4.3	Analisis Data.....	70
4.3.1	Analisis Regresi Ordinal Logistik	70
4.3.1.1	<i>Godness of Fit Test</i>	71
4.3.1.2	Koefisien Determinasi.....	72
4.3.1.3	Model Regresi Ordinal Logistik.....	72
4.3.1.4	Pengujian Hipotesis.....	75
4.3.2	<i>Importance Performance Analysis</i>	78
4.4	Interpretasi Hasil.....	83
BAB V PENUTUP		89
5.1	Simpulan	89
5.2	Keterbatasan.....	89
5.3	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Banyaknya Pengunjung Daya Tarik Wisata Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2013.....	2
Tabel 1.2 Sepuluh Peringkat Teratas Jumlah Kunjungan Wisata Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2014.....	4
Tabel 1.3 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara di Objek Wisata Alam di Kabupaten Semarang Tahun 2011 -2013.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 4.1 Frekuensi Jumlah Kunjungan Wisata.....	63
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Biaya Kunjungan.....	64
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Biaya Kunjungan.....	65
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pendapatan Responden.....	65
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Lama Waktu Tempuh ke Objek Wisata Alam Umbul Songo.....	66
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Waktu Luang.....	67
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Umur.....	68
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Fasilitas.....	68
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Keindahan.....	69
Tabel 4.10 Perubahan nilai -2 LL.....	71
Tabel 4.11 Nilai R ² Pseudo R-Square.....	72
Tabel 4.12 Hasil uji regresi logistic.....	73
Tabel 4.13 Importance – Performance Analysis.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva Permintaan.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 3.1 <i>Importance Performance Analysis</i>	58
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Semarang.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran B Kuesioner dan Hasil Analisis.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam karena berada pada garis zamrud khatulistiwa dan merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 17.508 pulau serta luas daratan yang mencapai 1,68 juta km² (statistik Indonesia, 2004). Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia berupa sumber daya yang diperoleh dari hasil bumi dan juga sumber daya yang berasal dari keanekaragaman di Indonesia. Keragaman tersebut yaitu budaya masing-masing daerah, terdiri dari berbagai suku, ras dan agama. Keragaman budaya tersebut yang menumbuh kembangkan salah satu sektor ekonomi yaitu Pariwisata yang digunakan sebagai media untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri.

Sektor pariwisata menjadi sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara. Pariwisata berada pada urutan ketiga setelah minyak, gas bumi dan minyak kelapa sawit yang merupakan komoditi unggulan Indonesia.

Secara nasional Indonesia dibagi dalam 3 (tiga) wilayah pengembangan pariwisata. Wilayah barat meliputi kawasan Sumatera dan Jawa Barat, Wilayah Tengah (Kalimantan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali) dan Wilayah Timur yang meliputi daerah Sulawesi, Irian Jaya, Nusa Tenggara dan Kepulauan Halmahera oleh Ditjen Pariwisata pada tahun 1991. Prioritas pengembangan pariwisata

ditetapkan di 10 (sepuluh) daerah tujuan wisata nasional yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jogjakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan oleh Ditjen Pariwisata pada tahun 1999.

Sebagai sektor strategis nasional, pariwisata mempunyai efek pengganda yang ditimbulkan dan aktifitas pariwisata baik yang sifatnya langsung berupa penyerapan tenaga kerja disektor pariwisata maupun dampak tidak langsung berupa berkembangnya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti penginapan, rumah makan, jasa penukaran uang dan lain-lain. Berikut adalah tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan kunjungan obyek wisata provinsi Jawa tengah.

Tabel 1.1
Banyaknya Pengunjung Daya Tarik Wisata Menurut Kabupaten/ Kota di
Jawa Tengah Tahun 2013

No	Kabupaten/kota	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan nusantara	Jumla total
1	Kab. Cilacap	360	408.249	408.609
2	Kab. Banyumas	1725	982.565	984.290
3	Kab. Purbalingga	821	1.457.847	1.458.668
4	Kab. Banjarnegara	7343	706.784	714.127
5	Kab. Kebumen	0	1.105.116	1.105.116
6	Kab. Purworejo	10	219.655	219.665
7	Kab. Wonosobo	10.335	473.093	483.428
8	Kab. Magelang	303.166	3.751.388	4.054.554
9	Kab. Boyolali	3	403.297	403.300
10	Kab. Klaten	0	225.554	225.554
11	Kab. Sukoharjo	0	64.708	64.708
12	Kab. Wonogiri	0	397.602	397.602

Lanjutan tabel 1.1				
13	Kab. Karanganyar	8.582	1.090.638	1.099.220
14	Kab. Sragen	2.293	581.246	583.539
15	Kab. Grobogan	0	406.820	406.820
16	Kab. Blora	0	28.702	28.702
17	kab. Rembang	0	2.397.234	2.397.234
18	Kab. Pati	3	1.144.001	1.144.004
19	Kab. Kudus	10	918.139	918.149
20	Kab. Jepara	14.483	1.394.985	1.409.468
21	Kab. Demak	837	1.541.888	1.542.725
22	Kab. Semarang	3.683	1.363.769	1.367.452
23	Kab. Temanggung	18	290.888	290.906
24	Kab. Kendal	0	189.795	189.795
25	Kab. Batang	0	356.971	356.971
26	Kab. Pekalongan	0	280.603	280.603
27	Kab. Pemalang	0	296.293	296.293
28	Kab. Tegal	188	625.725	625.913
29	Kab. Brebes	0	259.554	259.554
30	Kota Magelang	3.296	678.023	681.319
31	Kota Surakarta	23.466	2.339.061	2.362.527
32	Kota Salatiga	250	251.336	251.586
33	Kota Semarang	7.033	1.995.253	2.002.286
34	Kota pekalongan	238	347.502	347.740
35	kota Tegal	0	456.325	456.325
	Jumlah	388.143	29.430.609	29.818.752

Sumber : BPS Jawa Tengah

Dari tabel 1.1 menjelaskan tentang Banyaknya Pengunjung wisatawan asing dan wisatwan nusantara menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah pada Tahun 2013. Dapat dilihat data di tabel 1.1 pada Kabupaten Semarang, menunjukkan jumlah data kunjungan wisatawan asing/manca negara sejumlah

3.683 dan kunjungan wisatawan nusantara sejumlah 1.363.769, dan jumlah kunjungan antara wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di tahun 2013 yaitu sejumlah 1.367.452 wisatawan. Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Semarang jumlahnya tidak terlalu sedikit, dan ini merupakan indikator yang menarik mengingat Kabupaten Semarang pada dasarnya berbasis industri dan jasa, namun mampu bersaing dengan Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Tengah seperti Kabupaten Magelang, Kota Surakarta dan Kota Semarang. Hal ini diperjelas pada tabel- 1.1 bahwa Kabupaten Semarang masuk dalam sepuluh peringkat teratas Kabupaten dan Kota yang tingkat kunjungannya terbanyak di Provinsi Jawa tengah. Di tahun berikutnya, tahun 2014, Kabupaten Semarang juga tetap menduduki sepuluh peringkat teratas Kabupaten dan Kota yang tingkat kunjungannya terbanyak di Provinsi Jawa tengah, seperti yang dijelaskan dalam tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Sepuluh Peringkat Teratas
Jumlah Kunjungan Wisata Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah
Tahun 2014

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah Objek Wisata Terdata	Pengunjung		
			Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah Total
1	Kab. Magelang	7	320.888	3.687.792	4.008.680
2	Kota Surakarta	9	28.621	3.236.516	3.265.137
3	Kota Semarang	18	12.878	2.692.104	2.704.982
4	Kab. Kudus	10	6	1.687.753	1.687.759
5	Kab. Semarang	22	2.725	1.523.824	1.526.549
6	Kab. Jepara	14	20.850	1.485.746	1.506.596
7	Kab. Demak	4	640	1.431.542	1.432.182
8	Kab. Banyumas	13	1.625	1.423.361	1.424.986
9	Kab. Purbalingga	3	310	1.319.739	1.320.049

Lanjutan tabel 1.2					
10	Kab. Karanganyar	40	11.090	1.066.629	1.077.719

Sumber : BPS Jawa Tengah

Kabupaten Semarang memiliki potensi obyek wisata yang sangat menarik. baik dari obyek wisata bangunan bersejarah, wisata alam dan wisata religius. Salah satu objek wisata berbasis wisata alam di Kabupaten Semarang adalah Air terjun Umbul Songo, yang terletak di Kawasan Wisata Kopeng, Kecamatan Getasan. Pemandangan menuju lokasi wisata ini sangat menawan karena letaknya yang diapit oleh beberapa gunung antara lain Telomoyo , Andong, dan Gunung Merbabu. Letaknya yang hanya 54 Km dari kota Semarang dan berjarak 23 Km dari kota Magelang membuat objek wisata ini aksesibilitasnya terjangkau. Air terjun dengan ketinggian kurang lebih sekitar 15 meter ini dan dipenuhi dengan tumbuhan hijau yang masuk dalam kawasan hutan Pinus Kopeng. Selain air terjun sebagai daya tarik utama, dilokasi objek wisata Umbul Songo ini juga terdapat terdapat berbagai fasilitas seperti kolam renang, taman bermain anak, dan bumi perkemahan. Biaya masuk lokasi wisata Umbul Songo cukup dengan lima ribu rupiah saja di akhir pekan dan empat ribu rupiah di hari biasa.

Tabel 1.3
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara
di Objek Wisata Alam di Kabupaten Semarang
Tahun 2011 -2013

No.	Nama Daya Tarik Wisata	2012	2013	2014
1	Kartika Wisata Kopeng	37.093	47.214	94.052
2	O.W Wana Wisata Air Terjun Semarang	12.839	12.907	13.247
3	O.W Wana Wisata Umbul songo	7.439	4.619	9.810
4	Curug Kembar Bolodewo	4.672	5.663	5.214
Total		63.043	70.403	122.323

Sumber: Data Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Semarang (diolah)

Pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) sebagai suatu metode yang digunakan untuk menilai suatu sumberdaya yang tidak memiliki nilai pasar (*nonmarket resources*) dapat memodelkan permintaan terhadap jasa lingkungan yang berupa kegiatan rekreasi (Haab dan McConnell, 2002 dalam Tri Firandari 2009).

Menurut Spillane (1987) terdapat lima unsur industri pariwisata yaitu daya untuk fasilitas, infrastruktur, transportasi dan keramahtamahan yang dibutuhkan untuk mendorong industri pariwisata dapat berkembang. Produk wisata memiliki resiko yang besar, industri pariwisata memerlukan penanaman modal yang besar, sangat peka terhadap perubahan situasi ekonomi, politik, sikap masyarakat atau kesenangan wisatawan. Perubahan tersebut dapat menggoyahkan sendi-sendi penanaman modal kepariwisataan karena mengakibatkan kemunduran usaha,

sedangkan sifat produk itu relatif lambat untuk menyesuaikan keadaan pasar (Spillane 1987:20)

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) untuk menghitung nilai ekonomi seperti penelitian yang dilakukan oleh Irma Afia Salma dan Indah Susilowati pada tahun 2004, penelitian ini menganalisis jumlah permintaan objek wisata alam Curug Sewu yang berada di Kabupaten Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai ekonomi yang diperoleh pengunjung objek wisata alam. Variabel-variabel yang dianalisis pada penelitian ini adalah variabel jumlah kunjungan individu, variabel travel cost ke Curug Sewu meliputi biaya transportasi pulang pergi, biaya konsumsi, tiket masuk, parkir, dokumentasi, dan biaya lain-lain, variabel biaya ke objek wisata lain, variabel umur, variabel pendidikan, variabel penghasilan, dan variabel jarak.

Penelitian lain dilakukan oleh Sahlan pada tahun 2008 yang melakukan evaluasi ekonomi wisata alam Otak Kokok Gading dengan yang berada di Desa Montong Betok Kec. Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai ekonomi wisata alam yang dilihat dari biaya perjalanan. Penelitian ini menganalisis variabel-variabel seperti variabel jumlah permintaan, variabel biaya perjalanan, variabel persepsi responden, variabel karakteristik substitusi, variabel fasilitas-fasilitas, dan variabel pendapatan individu.

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini akan meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan objek

wisata Air Terjun Umbul Songo yang berada di Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada data yang tersaji di dalam Tabel 1.2 yang menjelaskan tentang objek wisata Air Terjun Umbul Songo di Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang mengalami jumlah kunjungan yang fluktuatif. Objek Wisata Umbul Songo jika dibandingkan dengan wisata alam lainnya di wilayah Kabupaten Semarang di tahun 2013, bahkan menunjukkan keterpurukan yakni tercatat sebagai Objek Wisata Alam dengan jumlah kunjungan terendah, meskipun letaknya yang strategis yakni berdekatan dengan Kawasan Wisata Kopeng. Apalagi setelah diresmikannya jalan bebas hambatan (Jalan Tol) Semarang-Bawen yang bisa mempersingkat waktu menuju kawasan ini, hingga 1 jam dari Kota Semarang, ternyata hal ini tak memiliki dampak positif bagi objek wisata Air Terjun Umbul Songo.

Dalam rangka mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan objek wisata Air Terjun Umbul Songo maka diperlukan studi mengenai objek wisata agar diperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini akan dianalisis beberapa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi jumlah pengunjung di objek wisata Air Terjun Umbul Songo seperti biaya perjalanan ke objek wisata Air Terjun Umbul Songo, biaya perjalanan ke objek wisata lain (Air Terjun Sekarlangit), pendapatan rata-rata perbulan, lama perjalanan, waktu luang, umur fasilitas-fasilitas dan keindahan pemandangan

Kawasan Kopeng. Berdasarkan dari permasalahan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai yakni bagaimana dan seberapa besar pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata Air Terjun Umbul Songo, biaya perjalanan ke objek wisata lain (Air Terjun Sekarlangit), pendapatan rata-rata perbulan, lama perjalanan, waktu luang, umur fasilitas-fasilitas dan keindahan pemandangan Kawasan Kopeng terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Air Terjun Umbul Songo?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata Air Terjun Umbul Songo, biaya perjalanan ke objek wisata lain (Air Terjun Sekarlangit), pendapatan rata-rata keluarga perbulan, lama perjalanan, waktu luang, umur fasilitas-fasilitas dan keindahan pemandangan Kawasan Kopeng terhadap jumlah permintaan ke objek wisata Air Terjun Umbul Songo. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, maka akan hasil dari penelitian ini sendiri akan berguna untuk,

1. Secara akademik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Sebagai bahan referensi penelitian yang serupa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pengelola objek wisata Air Terjun Umbul Songo dan juga Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (DIPORAPAR) Kabupaten

Semarang selaku lembaga pemerintah untuk pengelolaan urusan kepariwisataan di Kabupaten Semarang.

3. Sebagai bahan referensi penelitian yang serupa.

1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut,

BAB I, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II, merupakan telaah pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan.

BAB III, merupakan metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, analisis jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV, merupakan hasil dan analisis yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V, merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran atas dasar penelitian.